

ABSTRAK

Skripsi menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa. Proses pengerjaan skripsi sering menjadi hambatan yang menimbulkan beban pada mahasiswa sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi dilakukan sebagai bentuk koping terhadap beban yang dirasakan terlalu berat. Penelitian dilakukan terhadap sampel yang berjumlah 42 mahasiswa dari 300 populasi dengan karakteristik utama adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang sedang mengerjakan skripsi dan belum menyelesaikan skripsi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala prokrastinasi akademik, skala regulasi diri, dan skala dukungan sosial teman sebaya yang disusun oleh peneliti berdasarkan masing-masing aspek. Skala diujicobakan pada 42 subjek. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada pengujian hipotesis mayor diperoleh nilai signifikansi 0,00 ($p < 0,05$) yang berarti menerima hipotesis, yaitu terdapat hubungan antara regulasi diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik. Pada pengujian hipotesis minor nomor satu diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 ($p < 0,05$) yang menyatakan menerima hipotesis, yaitu terdapat hubungan antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik. dan pada pengujian hipotesis minor nomor dua diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016 ($p < 0,05$), yang menyatakan menerima hipotesis, artinya terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik. Sumbangan efektif kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang memperoleh nilai 0,647 yang berarti kedua variabel bebas berkontribusi sebesar 64,7% terhadap prokrastinasi akademik.

Kata kunci: Regulasi diri, dukungan sosial teman sebaya, prokrastinasi akademik.

ABSTRACT

Thesis is a requirement for obtaining a bachelor's degree which must be done by students. The process of writing a thesis is often an obstacle that creates a burden on students, which causes students to undertake academic procrastination. Procrastination is done as a form of coping with the burden that is felt too heavy. The study was conducted on a sample of 42 students from 300 populations with the main characteristics were students of the Psychology Faculty of Mercu Buana University Yogyakarta who were working on their thesis and had not completed the thesis. The measuring instrument used in this study is the scale of academic procrastination, self-regulation scale, and peer social support scale compiled by researchers based on each aspect. The scale was tested on 42 subjects. Data analysis used in this study is multiple regression analysis to determine the relationship between the two independent variables together with the dependent variable. Based on the data analysis carried out in the major hypothesis testing obtained a significance value of 0.00 ($p < 0.05$) which means accepting the hypothesis, namely there is a relationship between self-regulation and peer social support with academic procrastination. In testing the minor hypothesis number one obtained a significance value of 0.00 ($p < 0.05$) which stated that it accepted the hypothesis, namely there is a relationship between self-regulation and academic procrastination. and in testing the minor hypothesis number two obtained a significance value of 0.016 ($p < 0.05$), which states accepting the hypothesis, meaning that there is a relationship between peer social support with academic procrastination. The effective contribution of the two independent variables to the dependent variable can be seen from the coefficient of determination which gets a value of 0.647 which means that the two independent variables contribute 64.7% to academic procrastination.

Keyword : *Self-Regulation, peer social support, academic procrastination.*